

**KONSTRUKSI POSKOLONIALISME DALAM
PENGAMBILAN KEBIJAKAN MALAYSIA TERHADAP
PEKERJA MIGRAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan derajat
sarjana S-1 pada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Diajukan oleh:

Noor Afif Fauzi

20070510226

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**KONSTRUKSI POSKOLONIALISME DALAM
PENGAMBILAN KEBIJAKAN MALAYSIA TERHADAP
PEKERJA MIGRAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan derajat
sarjana S-1 pada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Diajukan oleh:

Noor Afif Fauzi

20070510226

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi:

**Konstruksi Poskolonialisme dalam Pengambilan Kebijakan
Malaysia terhadap Pekerja Migran**



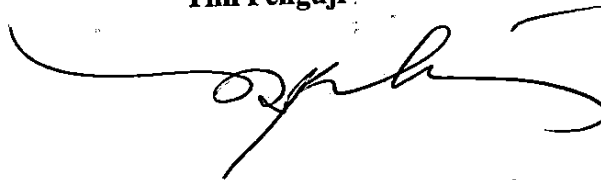
Nama : Noor Afif Fauzi
No Mahasiswa : 20070510226

**Telah dipertahankan dalam ujian pendadaran, dinyatakan lulus dan
disahkan di depan tim penguji skripsi jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

pada:

Hari/ Tanggal : Selasa/ 14 Agustus 2012
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang HI C

Tim Penguji



Wahyuni Kartikasari, ST., S.IP., M.Si

Ketua Penguji



Winner Agung P., S.IP., M.A.

Penguji I

Ali Muhammad, M.A., Ph.D

Penguji II

*sebuah persembahan, maaf,
dan ucapan terima kasih yang tak terhingga:
untuk bapak, ibu, & adik-adikku
untuk guru & sahabat terbaik
untuk Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
untuk para musafir & peziarah ilmu pengetahuan*

*tentu saja, untuk Rizqa Zidnia:
karena aku menemukanmu dalam doa-doa malamku,
dan kamu mengajariku semua pelajaran
tentang kebaikan dan kebijaksanaan*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang atas limpahan kebaikan dan cinta-Nya yang tak terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Konstruksi Poskolonialisme dalam Pengambilan Kebijakan Malaysia Terhadap Pekerja Migran”** ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada insan mulia, nabi Muhammad SAW, sang revolusioner sejati pembawa suluh kebenaran yang menjadi penerang jalan peradaban. Skripsi ini disusun selain untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik S-1 pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, penulis juga berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memberikan sudut pandang yang berbeda tentang pekerja migran di Malaysia terutama dari perspektif identitas.

Alih-alih sebuah kepastian, setiap wilayah identitas sendiri adalah regangan dan pencarian. Hal inilah yang menjadikan keberanian menentukan pilihan menjadi keharusan bagi siapapun yang tidak ingin tenggelam dalam pusaran keraguan. Keberanian memasuki wilayah tersebut tak jarang mengharuskan kita memasuki ruang-ruang kosong yang jarang terjamah sehingga memerlukan kehati-hatian yang sangat agar tidak berpijak pada apa yang disebut sebagai “hipotesis di atas hipotesis”. Walhasil, kadang waktu menjadi pihak yang paling dikorbankan dalam setiap pertemuan dengan ruang-ruang kosong tersebut, meskipun tak jarang pula kekosongan itu malah mengantarkan kita pada petualangan intelektual yang sangat mengasyikkan.

Mungkin pelajaran itulah yang saya dapatkan selama mengerjakan skripsi yang tidak hanya telah dipertahankan dalam ujian sidang penguji, melainkan juga ujian kehidupan yang semoga mengantarkan saya untuk melangkah lebih jauh dalam setapak pengetahuan dan kebijaksanaan. Karena skripsi ini bukan sekedar beban dalam jenjang akademik melainkan juga kehidupan saya, saya berbutang

banyak kebaikan pada semua pihak, yang tanpa mereka mustahil saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Wahyuni Kartikasari, S.T., S.Ip., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan, serta kepada bapak Winner Agung P., S.Ip, M.A. dan bapak Ali Muhammad, M.A., Ph.D. selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi saya ini. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada jajaran rektorat, dekanat Fisipol, dosen, dan karyawan jurusan Hubungan Internasional yang telah turut membesarkan saya selama saya menuntut ilmu di UMY. Kepada sahabat-sahabat saya di HI UMY terutama angkatan 2007: Akbar, Makbul, Afrizal, Goen, Rizal, Agus, Nico, Indra, Andi, Ipung, Aji, Leo, Kardi, Bayu, Enal, Ira, Uut, Keisya, Nina, Nisa, Dwi, Adya, Zee, dan yang lainnya. Tak lupa juga pada kakak-kakak dan sahabat-sahabat saya di IMM terutama Cabang AR Fakhruddin dan Komisariat Fisipol UMY: Mas Zain, Mas Nizar, Mas Faris, Mas Zoel, Mas Fauzi, Mas Nugie, Mas Nu'man, Jamal, Mahdi, Ferdi, Agung, Septa, Dede, Muji, Farhan, Adit, Adi, Reza, Janan, Arijal, Ari, Yasfi, Bromo, Winas, Hasan, Rijal, TJ, Imam, Vidya, Mazia, Afifa, Dees, Aes, Asri, Mutia, Vivi, Didi, dan yang lainnya. Kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi dan jenjang studi S1. Serta terakhir, kepada Rizqa Zidnia untuk pertemuan yang tak terduga dan kedua orang tua saya Drs Komari dan Istinganah S.Pd.I serta adik-adik saya Jundan, Zahra, dan Luthfi yang selain berhutang kebaikan saya juga berhutang maaf yang sedalam dalamnya. Untuk mereka skripsi ini saya dedikasikan

INTISARI

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui mengapa pemerintah Malaysia mengambil kebijakan yang cenderung eksploitatif terhadap pekerja migran, dengan mengambil penekanan pada faktor identitas yang menjadi pondasi ide yang mengkonstruksi aktor pengambil kebijakan. Penelitian terhadap keberadaan identitas ini menurut penulis sangat penting dalam memahami dan mengetahui mengapa pekerja migran mengalami perlakuan eksploitatif dari pemerintah, yang berekses pada perlakuan yang serupa dari warganya. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir konsep identitas dan konsep poskolonialisme, dimana kedua konsep tersebut menjadi alat analisis penting untuk mengetahui pondasi ide dasar yang mewujud dalam identitas poskolonial Malaysia. Selanjutnya, identitas poskolonial ini mengkonstruksi aktor pengambil kebijakan yang akan dianalisis menggunakan teori konstruktivisme. Sejarah penjajahan kolonial yang dialami Malaysia berimplikasi pada terbentuknya identitas poskolonial ketika negara ini merdeka. Identitas poskolonial yang ada di Malaysia berwujud fragmentasi identitas kelompok sosial etnis, dengan kelompok identitas etnis Melayu melalui UMNO sebagai *status quo* penguasa politik di negara ini. Konstelasi identitas kelompok ini kemudian bertambah seiring dengan keberhasilan kemajuan ekonomi yang disertai kehadiran pekerja migran. Pekerja migran selanjutnya tidak hanya menjelma sebagai identitas baru, namun di tengah fragmentasi yang disertai persaingan identitas kelompok yang ada, penjelmaan identitas pekerja migran mewujud dalam bentuk identitas subaltern. Identitas subaltern ini, dalam perspektif Gramsci (1935) dan Spivak (1988), merupakan identitas yang tak terepresentasikan baik secara praksis maupun diskursus. Sekuritisasi kelompok identitas etnis Melayu menjadi alasan utama yang bertanggung jawab dalam praktek pemosisian identitas pekerja migran sebagai kelompok subaltern yang berkelindan dengan kebijakan eksploitatif terhadap mereka.

Kata Kunci: Identitas, Poskolonial, Pekerja Migran, Etnis, Subaltern

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ILUSTRASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Kerangka Pemikiran.....	15
1. Konsep Poskolonial.....	16
2. Konsep Identitas.....	21
3. Teori Konstruktivisme.....	27
E. Hipotesis.....	30
F. Jangkauan Penelitian.....	30
G. Metode Penelitian.....	31
H. Tujuan Penelitian.....	31
I. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II IDENTITAS POSKOLONIAL MALAYSIA.....	34
A. Imperialisme Inggris dan Penjajahan Malaysia.....	34
1. Sejarah Imperium dan Kolonialisme Inggris.....	38
2. Penjajahan Malaysia.....	41
B. Komposisi Negara Terjajah Sebagai Subjek Kolonial.....	45
C. Kemerdekaan dan Pembentukan Kebangsaan(<i>nation building</i>).....	

	D. Identitas Poskolonial Malaysia.....	59
BAB III	PEKERJA MIGRAN SEBAGAI KELAS SUBALTERN.....	65
	A. Sejarah Pekerja Migran Malaysia.....	66
	B. Keadaan Pekerja Migran.....	72
	C. Kebijakan Eksploitatif terhadap Pekerja Migran.....	84
	D. Pekerja Migran sebagai Kelas Subaltern.....	89
BAB IV	PELEMBAGAAN IDENTITAS POSKOLONIAL DAN SEKURITISASI ETNIS MELAYU.....	92
	A. Institusionalisasi Identitas Poskolonial dalam Formasi Sosial dan Politik Malaysia.....	93
	B. Politik Etnis dan Kegagalan Demokrasi Konsosiasional Malaysia.....	97
	C. Hegemoni dan Kekuatan Agensi (<i>Agential Power</i>) Politik UMNO.....	100
	D. Sekuritisasi Etnis Melayu dan Pekerja Migran Sebagai Ancaman Identitas.....	103
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	106

ILUSTRASI

Daftar Gambar:

Gambar 1	Model Stratifikasi Agen	24
----------	-------------------------	----

Daftar Tabel:

Tabel 1	<i>Work Permits Issued To Migrant Workers In Malaysia By Country Of Origin (1985-1991)</i>	71
Tabel 2	<i>Number of Migrant Workers with PLKS in 2003-2007</i>	72
Tabel 3	<i>Foreign Workers by Country of Origin and Job Sector in 2007</i>	72
Tabel 4	<i>Summary of Abuses Towards Foreign Workers</i>	83
Tabel 5	<i>Chronology of Policies Related to Migrant Workers, 1980-2010</i>	86